

The background features a dark blue gradient with a starry space pattern. On the left side, there are several technical diagrams, including a large circular scale with numerical markings from 140 to 260 and various circular arrows and lines, suggesting a mechanical or engineering context.

MOOC 1-3: 5 LEVEL OF PREVENTION LEAVELL & CLARK

GILANG R. SABDHO WENING, DRG., M.KES

UPAYA PENCEGAHAN (PREVENTIVE) MENURUT LEAVEL AND CLARK

- Menurut Leavel and Clark, pencegahan penyakit terbagi dalam 5 tahapan, yang sering disebut 5 level of prevention. Adapun five level of prevention tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Health Promotion (Promosi Kesehatan)*

- Dalam tingkat ini pendidikan kesehatan sangat diperlukan, misalnya dalam peningkatan gizi, kebiasaan hidup, perbaikan sanitasi lingkungan dan sebagainya. seperti penyediaan air rumah tangga yang baik, perbaikan cara pembuangan sampah, kotoran, air limbah, hygiene perorangan, rekreasi, sex education, persiapan memasuki kehidupan pra nikah dan persiapan menopause. Usaha ini merupakan pelayanan terhadap pemeliharaan kesehatan pada umumnya.

UPAYA PENCEGAHAN (PREVENTIVE) MENURUT LEAVEL AND CLARK

1. *Health Promotion (Promosi Kesehatan)*

Beberapa usaha di antaranya :

- a. Penyediaan makanan sehat cukup kualitas maupun kuantitasnya.
- b. Perbaikan hygien dan sanitasi lingkungan, seperti : penyediaan air rumah tangga yang baik, perbaikan cara pembuangan sampah, kotoran dan air limbah dan sebagainya.
- c. Pendidikan kesehatan kepada masyarakat
- d. Usaha kesehatan jiwa agar tercapai perkembangan kepribadian yang baik.

UPAYA PENCEGAHAN (PREVENTIVE) MENURUT LEAVEL AND CLARK

2. Specific Protection (Perlindungan Khusus)

Perlindungan khusus yang dimaksud dalam tahapan ini adalah perlindungan yang diberikan kepada orang-orang atau kelompok yang beresiko terkena suatu penyakit tertentu. Perlindungan tersebut dimaksudkan agar kelompok yang beresiko tersebut dapat bertahan dari serangan penyakit yang mengincarnya. Oleh karena demikian, perlindungan khusus ini juga dapat disebut kekebalan buatan.

Program imunisasi sebagai bentuk pelayanan perlindungan khusus, pendidikan kesehatan sangat diperlukan terutama di Negara-negara berkembang. Hal ini karena kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi sebagai perlindungan terhadap penyakit pada dirinya maupun anak-anaknya masih rendah. Selain itu pendidikan kesehatan diperlukan sebagai pencegahan terjadinya kecelakaan baik ditempat-tempat umum maupun tempat kerja. Penggunaan kondom untuk mencegah penularan HIV/AIDS, penggunaan sarung tangan dan masker saat bekerja sebagai tenaga kesehatan

UPAYA PENCEGAHAN (PREVENTIVE) MENURUT LEAVEL AND CLARK

2. Specific Protection (Perlindungan Khusus)

Beberapa usaha lain di antaranya:

- a. Vaksinasi untuk mencegah penyakit-penyakit tertentu.
- b. Isolasi penderitaan penyakit menular .
- c. Pencegahan terjadinya kecelakaan baik di tempat-tempat umum maupun di tempat kerja.

UPAYA PENCEGAHAN (PREVENTIVE) MENURUT LEAVEL AND CLARK

3. Early Diagnosis and Prompt Treatment (Diagnosis Dini dan Pengobatan yang Cepat dan Tepat)

Diagnosis dini dan pengobatan yang tepat dan cepat merupakan langkah pertama ketika seseorang telah jatuh sakit. Tentu saja sasarannya adalah orang-orang yang telah jatuh sakit, agar sakit yang dideritanya dapat segera diidentifikasi dan secepatnya pula diberikan pengobatan yang tepat.

Tindakan ini dapat mencegah orang yang sudah sakit, agar penyakitnya tidak tambah parah. Perlu kita ketahui bahwa faktor yang membuat seseorang dapat sembuh dari penyakit yang dideritanya bukan hanya dipengaruhi oleh jenis obat yang diminum dan kemampuan si tenaga medisnya. Tetapi juga dipengaruhi oleh kapan pengobatan itu diberikan. Semakin cepat pengobatan diberikan kepada penderita, maka semakin besar pula kemungkinan untuk sembuh.

UPAYA PENCEGAHAN (PREVENTIVE) MENURUT LEAVEL AND CLARK

3. Early Diagnosis and Prompt Treatment (Diagnosis Dini dan Pengobatan yang Cepat dan Tepat)

Diagnosis dini dan pengobatan yang tepat dan cepat dapat mengurangi biaya pengobatan dan dapat mencegah kecacatan yang mungkin timbul jika suatu penyakit dibiarkan tanpa tindakan kuratif.

Karena rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan penyakit, maka sering sulit mendeteksi penyakit-penyakit yang terjadi di masyarakat. Bahkan kadang-kadang masyarakat sulit atau tidak mau diperiksa dan diobati penyakitnya. Hal ini dapat menyebabkan masyarakat tidak memperoleh pelayanan kesehatan yang layak. Oleh sebab itu pendidikan kesehatan sangat diperlukan dalam tahap ini.

UPAYA PENCEGAHAN (PREVENTIVE) MENURUT LEAVEL AND CLARK

3. Early Diagnosis and Prompt Treatment (Diagnosis Dini dan Pengobatan yang Cepat dan Tepat)

Pemeriksaan pap smear, pemeriksaan IVA, sadari sebagai cara mendeteksi dini penyakit kanker. Bila dengan deteksi ini ditemui kelainan maka segera dilakukan pemeriksaan diagnostic untuk memastikan diagnosa seperti pemeriksaan biopsy, USG atau mamografi atau kolposcopy

Tujuan utama dari usaha ini adalah :

- a. Pengobatan yang setepat-tepatnya dan secepat-cepatnya dari setiap jenis penyakit sehingga tercapai penyembuhan yang sempurna dan segera.
- b. Pencegahan penularan kepada orang lain, bila penyakitnya menular.
- c. Mencegah terjadinya kecacatan yang diakibatkan sesuatu penyakit.

UPAYA PENCEGAHAN (PREVENTIVE) MENURUT LEAVEL AND CLARK

3. Early Diagnosis and Prompt Treatment (Diagnosis Dini dan Pengobatan yang Cepat dan Tepat)

Beberapa usaha deteksi dini di antaranya :

- a. Mencari penderita di dalam masyarakat dengan jalan pemeriksaan : misalnya pemeriksaan darah, roentgent paru-paru dan sebagainya serta segera memberikan pengobatan.
- b. Mencari semua orang yang telah berhubungan dengan penderita penyakit yang telah berhubungan dengan penderita penyakit menular (contact person) untuk diawasi agar derita penyakitnya timbul dapat segera diberikan pengobatan dan tindakan-tindakan lain yang perlu misalnya isolasi,desinfeksi dan sebagainya.
- c. Pendidikan kesehatan kepada masyarakat agar mereka dapat mengenal gejala penyakit pada tingkat awal dan segera mencari pengobatan. Masyarakat perlu menyadari bahwa berhasil atau tidaknya usaha pengobatan, tidak hanya tergantung pada baiknya jenis obat serta keahlian tenaga kesehatannya,melainkan juga tergantung pada kapan pengobatan itu diberikan.

UPAYA PENCEGAHAN (PREVENTIVE) MENURUT LEAVEL AND CLARK

3. Early Diagnosis and Prompt Treatment (Diagnosis Dini dan Pengobatan yang Cepat dan Tepat)

Pengobatan yang terlambat akan menyebabkan :

- ✓ Usaha penyembuhan menjadi lebih sulit, bahkan mungkin tidak dapat sembuh lagi misalnya pengobatan kanker (neoplasma) yang terlambat.
- ✓ Kemungkinan terjadinya kecacatan lebih besar.
- ✓ Penderitaan si sakit menjadi lebih lama.
- ✓ Biaya untuk perawatan dan pengobatan menjadi lebih besar.

UPAYA PENCEGAHAN (PREVENTIVE) MENURUT LEAVEL AND CLARK

4. Disability Limitation (Pembatasan Kecacatan)

Karena kurangnya pengertian dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan penyakit, maka sering masyarakat tidak melanjutkan pengobatannya sampai tuntas. Dengan kata lain mereka tidak melakukan pemeriksaan dan pengobatan yang komplit terhadap penyakitnya. Pengobatan yang tidak layak dan sempurna dapat mengakibatkan orang yang bersangkutan cacat atau ketidak mampuan. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan juga diperlukan pada tahap ini. Penanganan secara tuntas pada kasus-kasus infeksi organ reproduksi menjegah terjadinya infertilitas. Pada tahapan ini dapat disebut juga Pengobatan yang Sempurna (Perfect Treatment) karena kecacatannya yang ditakutkan terjadi disebabkan pengobatan kepada penderita tidak sempurna.

Adapun pembatasan kecacatan terkesan membiarkan penyakit menyerang dan membuat cacat si penderita baru kemudian diambil tindakan. Banyak penyakit yang dapat menimbulkan kecacatan dapat dicegah dengan pengobatan yang lebih sempurna. Salah satunya adalah dengan meminum obat yang diberikan oleh dokter sampai habis.

UPAYA PENCEGAHAN (PREVENTIVE) MENURUT LEAVEL AND CLARK

5. Rehabilitation (Rehabilitasi)

Selanjutnya yang terakhir adalah tahapan rehabilitasi. Rehabilitasi merupakan tahapan yang sifatnya pemulihan. Ditujukan pada kelompok masyarakat yang dalam masa penyembuhan sehingga diharapkan agar benar-benar pulih dari sakit sehingga dapat beraktifitas dengan normal kembali. Apalagi kalau suatu penyakit sampai menimbulkan cacat kepada penderitanya, maka tahapan rehabilitasi ini bisa dibilang tahapan yang menentukan hidupnya kedepan akan seperti apa nantinya.

Setelah sembuh dari suatu penyakit tertentu, kadang-kadang orang menjadi cacat, untuk memelihara cacatnya tersebut kadang-kadang diperlukan latihan tertentu. Oleh karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran orang tersebut, ia tidak akan segan melakukan latihan-latihan yang dianjurkan. Disamping itu orang yang cacat setelah sembuh dari penyakit, kadang-kadang malu untuk kembali ke masyarakat. Sering terjadi pula masyarakat tidak mau menerima mereka sebagai anggota masyarakat yang normal. Oleh sebab itu jelas pendidikan kesehatan diperlukan bukan saja untuk orang yang cacat tersebut, tetapi juga perlu pendidikan kesehatan pada masyarakat. Sebagai contoh: pusat-pusat rehabilitasi bagi korban kekerasan, rehabilitasi PSK, dan korban narkoba.

UPAYA PENCEGAHAN (PREVENTIVE) MENURUT LEAVEL AND CLARK

5. Rehabilitation (Rehabilitasi)

Rehabilitasi ini terdiri atas :

a. Rehabilitasi fisik

Yaitu agar bekas penderita memperoleh perbaikan fisik semaksimal-maksimalnya. Misalnya, seseorang yang karena kecelakaan, patah kakinya perlu mendapatkan rehabilitasi dari kaki yang patah ini sama dengan kaki yang sesungguhnya.

UPAYA PENCEGAHAN (PREVENTIVE) MENURUT LEAVEL AND CLARK

5. Rehabilitation (Rehabilitasi)

Rehabilitasi ini terdiri atas :

b) Rehabilitasi mental

Yaitu agar bekas penderita dapat menyesuaikan diri dalam hubungan perorangan dan social secara memuaskan. Seringkali bersamaan dengan terjadinya cacat badaniah muncul pula kelainan-kelainan atau gangguan mental. Untuk hal ini bekas penderita perlu mendapatkan bimbingan kejiwaan sebelum kembali ke dalam masyarakat.

UPAYA PENCEGAHAN (PREVENTIVE) MENURUT LEAVEL AND CLARK

5. Rehabilitation (Rehabilitasi)

Rehabilitasi ini terdiri atas :

c. Rehabilitasi sosial vokasional

Yaitu agar bekas penderita menempati suatu pekerjaan/jabatan dalam masyarakat dengan kapasitas kerja yang semaksimal-maksimalnya sesuai dengan kemampuan dan ketidakmampuannya.

Rehabilitasi aesthesis

Yaitu usaha rehabilitasi aesthetis perlu dilakukan untuk mengembalikan rasa keindahan, walaupun kadang-kadang fungsi dari alat tubuhnya itu sendiri tidak dapat dikembalikan misalnya: penggunaan mata palsu.

UPAYA PENCEGAHAN (PREVENTIVE) MENURUT LEAVEL AND CLARK

5. Rehabilitation (Rehabilitasi)

Rehabilitasi ini terdiri atas :

d. Rehabilitasi aesthesis

Yaitu usaha rehabilitasi aesthetis perlu dilakukan untuk mengembalikan rasa keindahan, walaupun kadang-kadang fungsi dari alat tubuhnya itu sendiri tidak dapat dikembalikan misalnya: penggunaan mata palsu.

TERIMA KASIH.

